



KARAKTERISTIK DAN KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

Realitawati¹, Fadhli Dzil Ikrom²

¹Universitas Pendidikan Indonesia

²Universitas Primagraha²

Email: realitawati.11@upi.edu, fadhlidzilikrom@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the extent to which the characteristics and educational leadership skills of the Principal of SD Plus Mutiara Insani Purwakarta. This study uses a descriptive qualitative research method using a questionnaire containing statement questionnaires and processed by describing or giving an overview of the object under study through data or samples that have been collected as they are. The target respondents were several teachers at SD Plus Mutiara Insani Purwakarta. The results of this study will show what characteristics and educational leadership skills are used by the principal of SD Plus Mutiara Insani and will be adjusted to the theories that the authors describe in this article.

Keywords: Characteristic, Skill, Educational Leadership

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana karakteristik dan keterampilan kepemimpinan pendidikan Kepala Sekolah SD Plus Mutiara Insani Purwakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan penyebaran angket yang berisikan kuesioner pernyataan dan diolah dengan cara mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sasaran responden adalah beberapa guru di SD Plus Mutiara Insani Purwakarta. Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan karakteristik dan keterampilan kepemimpinan pendidikan seperti apa yang digunakan kepala sekolah SD Plus Mutiara Insani akan disesuaikan dengan teori-teori yang penulis paparkan dalam artikel ini. Kata Kunci: Karakteristik, Keterampilan, Kepemimpinan Pendidikan

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dan pendidikan adalah dua hal yang tidak sama tetapi tidak dapat dipisahkan. Pada prinsipnya tidak setiap lembaga pendidikan lepas dari peran pemimpin. Kepemimpinan pendidikan memiliki aturan yang kompleks, sehingga kerjasama sangat penting. Dalam pendidikan, kepemimpinan adalah metode pengaruh dan pemberdayaan, mengkoordinasikan dan menggerakkan semua anggota organisasi di dunia pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kegiatan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Pendidikan

Maka dari itu seorang pemimpin haruslah memiliki karakteristik yang membuktikan bahwa dirinya dapat dipercaya, jujur, adil, memiliki ciri khas tersendiri dan menjadi contoh teladan yang baik bagi anggotanya. Karena itu akan berpengaruh pada saat

keberlangsungan saat dia memimpin di suatu organisasi. Yang di mana pemimpin itu akan sangat disegani oleh anggotanya. Selain harus memiliki karakteristik dalam memimpin juga dibutuhkan keterampilan khusus guna meningkatkan kemampuan yang dimilikinya untuk memberikan suatu contoh baik kepada anggotanya. Pemimpin harus mengasah keterampilan yang sudah dimiliki maupun yang belum dimiliki karena itu adalah kunci dalam membangun organisasi secara optimal. Dengan demikian, artikel ini akan membahas tentang apa saja karakteristik yang harus ada dalam seorang pemimpin dan keterampilan apa saja yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin pendidikan.

METODE

Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan teknik penyebaran angket yang berisikan kuesioner pernyataan dan observasi. Sasaran responden adalah beberapa pendidik/guru di SD Plus Mutiara Insani Purwakarta. Adapun pengertian deskriptif menurut (Sugiyono, 2012) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan individu atau kelompok yang tergabung dalam suatu organisasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Besse Marhawati, 2021)

Hentry Sukmasari dalam buku (Diding Nurdin & Bambang Ismaya, 2018) Kepemimpinan adalah upaya untuk mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan, seperti mempengaruhi orang melalui instruksi atau perintah, kegiatan yang menyebabkan orang lain bertindak atau merespon dan membawa perubahan positif, kekuatan dinamis penting yang memotivasi dan mengkoordinasikan organisasi untuk mencapai tujuan, kemampuan untuk menciptakan kepercayaan antar bawahan dapat tercapai dan mendukung tujuan organisasi.

Kepala sekolah pada dasarnya adalah pemimpin pendidikan formal. Northouse, Kouzes and Posner dalam (Anggorowati dkk., t.t.) Kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses dimana karyawan dipengaruhi dan diarahkan untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. berbagai operasi yang akan dilakukan.

Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang dapat menggabungkan orientasi tugas dan orientasi interpersonal. Manajemen ini selalu menggunakan kerjasama dengan bawahan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Seorang pemimpin harus mau dan mampu melayani orang lain secara holistik sehingga pemimpin tidak lagi menjadi orang nomor satu yang selalu menjadi sumber yang perlu didengar oleh kelompoknya. Namun sebaliknya, pemimpin harus mau mendengarkan inisiatif kelompok dan mampu melayani agar organisasi berjalan efektif dan efisien. Pendapat ini sangat menyarankan bahwa manajemen mempunyai

kepentingan terhadap organisasi yang dikelolanya, ia harus dapat menjalin kerjasama yang baik dengan bawahannya dan melindungi anggota organisasi tersebut. (Diding Nurdin & Bambang Ismaya, 2018)

Kepemimpinan pendidikan menurut (Yani dkk., 2021) adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengkoordinasikan, menggerakkan, memotivasi dan mengarahkan orang-orang di lembaga pendidikan, agar penyelenggaraan pendidikan lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan mengacu pada upaya mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan mempengaruhi orang melalui petunjuk atau perintah, melalui tindakan yang membuat orang lain bertindak atau bereaksi, menimbulkan hal yang positif dan kekuatan dinamis penting yang memotivasi dan mengkoordinasikan organisasi untuk mencapai tujuan yang dapat dicapai, kemampuan untuk menciptakan kepercayaan dan dukungan antara bawahan dan atasan sehingga tujuan organisasi pelatihan tercapai.

Karakteristik Kepemimpinan

Ciri-ciri pemimpin menurut Sondang (Sondang Siagian, 2014) adalah bahwa pemimpin harus memiliki ciri-ciri; pengetahuan yang luas, kemampuan bertumbuh, berpikir inkuisif, berpikir analitik, daya ingat kuat, kemampuan berkomunikasi, peranan sebagai panutan (*role model*), menjadi pendengar yang baik, sikap adaptif, fleksibilitas, sikap tegas, keberanian, orientasi masa depan, sikap antisipatif, sikap proaktif, dan visionaries.

Umumnya setiap manajer yang diangkat didasarkan pada keunggulan tertentu yang dimilikinya dibandingkan dengan orang yang dipimpinya. Oleh karena itu untuk menjadi seorang pemimpin diperlukan syarat-syarat tertentu yaitu sifat-sifat atau sifat-sifat baik yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Menurut (Mujamil Qomar, 2007) Karakteristik kepemimpinan pada pendidikan adalah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup. Digunakan untuk memimpin dan mengelola suatu instansi yang dikelola
- 2) Menerima keistimewaan yang dimiliki seseorang dibandingkan dengan orang lain
- 3) Memahami kebiasaan bawahan
- 4) Memperlakukan bawahan dengan baik dan lembut
- 5) Selalu berbicara dengan bawahan dan selalu meminta pendapatnya sebelum menentukan pilihan
- 6) Memiliki pengaruh dan kekuasaan saat memberikan instruksi
- 7) Selalu siap mendengarkan nasihat dan tidak sombong terhadap siapapun
- 8) Memiliki kewibawaan dan kharisma yang istimewa.

Menurut Supardi dalam (Yani dkk., 2021) ada lima karakteristik atau ciri-ciri kepala sekolah yang mengagumkan (*admirable*), yaitu:

- 1) Anda memiliki pemahaman yang luas tentang sekolah yang Anda kelola, terutama organisasi sekolah, kesesuaiannya dengan situasi dan perubahan yang terjadi.
- 2) Sulit untuk mengatakan tidak untuk membantu siswa dan guru tumbuh dan berkembang.

- 3) Anda memiliki kemampuan untuk mendengarkan.
- 4) Senang bekerja dengan orang lain untuk membuatnya sukses.
- 5) Toleransi terhadap situasi yang ambigu dan memahami bahwa budaya sekolah terus berkembang dari waktu ke waktu.

Karakteristik tersebut akan tercapai jika seorang pemimpin memiliki sifat sebagai berikut:

- 1) Jujur
- 2) Dapat dipercaya
- 3) Cerdas
- 4) Konsisten
- 5) Memiliki hati yang bersih
- 6) Baik kepada sesama serta bijaksana dalam menghadapi sebuah masalah.

Sedangkan menurut Sharplin dalam (Jannah dkk., 2021) menyebutkan bahwa kepemimpinan yang baik memiliki beberapa kriteria, yaitu:

- 1) Visioner, selalu memandang kedepan
- 2) Inspiratif, mempunyai segudang ide dan gagasan
- 3) Selalu percaya diri

Dari kutipan di atas dapat kita simpulkan bahwa menjadi seorang pemimpin haruslah unik dan mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat dan diri sendiri, sehingga sifat-sifat tersebut nantinya akan mempengaruhi sikap dan kebijakan yang diambil.

Keterampilan Kepemimpinan

Sebagai seorang pemimpin harus memiliki keterampilan kepemimpinan. Keterampilan atau *skill* dapat diartikan sebagai keterampilan, yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan berbagai fungsi kognitif atau yang dibutuhkan secara efektif. Menurut Robert L. Katz, manajer atau pemimpin yang efektif harus memiliki keterampilan interpersonal, keterampilan teknis, dan keterampilan konseptual. Berapa lama seorang manajer harus memiliki tiga keterampilan sesuai dengan jabatannya. (Danim Sudarwan, 2015)

a. Keterampilan hubungan dengan manusia (*Human relation skill*)

Mampu berkomunikasi dengan bawahan. Ini berarti kemampuan untuk berkolaborasi dan membuat kelompok kerja dengan orang lain. Bekerja bersama menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan kolaboratif. Membangun hubungan yang baik agar bawahan merasa aman dalam menjalankan tugasnya.

b. Keterampilan teknis (*Technical skill*)

Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam implementasi (operasional). Ini berarti kemampuan pengemudi untuk melakukan pekerjaan itu. Memanfaatkan/memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Melakukan tugas operasional. Tujuannya adalah untuk mengetahui cara melakukan pekerjaan sehingga dapat membimbing karyawannya dalam pekerjaan seperti keterampilan akuntansi keuangan, mengetik, pekerjaan komputer dasar, penggunaan alat-alat sederhana, dll. Berpikir tentang memecahkan masalah praktis. Secara relatif, semakin tinggi level manajer, semakin sedikit keterampilan teknis yang dibutuhkan.

c. Keterampilan konseptual (*Conceptual skill*)

Manajer harus mampu berpikir dan mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk model kerangka kerja dan konsep lain yang mempermudah pekerjaan. Untuk melihat sesuatu secara keseluruhan, yang nantinya dapat dibentuk, misalnya melalui keputusan, pendefinisian kebijakan, dsb. Dalam kaitan ini, harus ditekankan bahwa pemimpin yang baik adalah pemimpin yang tidak melakukan tindakan operasional sendiri. Lebih banyak kata-kata dari konsep. Beberapa keterampilan ini disebut *managerial skills*.

Pengembangan keterampilan kepemimpinan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan organisasi. Manajer memiliki kualitas kepemimpinan yang baik pada semua tingkatan organisasi dan mampu mengembangkan kinerja organisasi yang optimal. Aspek-aspek apa yang diperlukan untuk menciptakan keterampilan kepemimpinan yang baik Ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam menciptakan keterampilan kepemimpinan yang optimal. Pemimpin senior harus memiliki kemauan atau keinginan untuk bertindak untuk mencapai hasil dan harus mampu menginspirasi anggotanya untuk bertindak. Pemimpin harus memiliki keinginan yang kuat untuk mempengaruhi dan memimpin orang lain, kemampuan untuk mengambil tanggung jawab.

1. Kepemimpinan yang unggul dapat menunjukkan integritas moral yang kuat dan patut diteladani.
2. Pemimpin harus memiliki kepercayaan diri yang kuat dan mampu memproyeksikan sikap tersebut kepada bawahannya. lagipula, manajemen mampu memproses informasi yang sangat berbeda dan menganalisisnya untuk membuat keputusan yang tepat.
3. Manajemen besar juga memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan bidang pekerjaan yang digelutinya.

Dari berbagai sumber teori yang sudah penulis paparkan dapat di artikan, kepemimpinan kepala sekolah merupakan pondasi bagi suatu sekolah yang dimana seorang pemimpin dituntut untuk memiliki karakteristik dan keterampilan yang akan membawa anggotanya masuk ke dalam pengaruhnya guna memberi perintah berupa arahan untuk mencapai tujuan kepentingan organisasi/sekolah tersebut.

Para ahli telah melakukan beberapa penelitian untuk memahami kepemimpinan para pemimpin yang berhasil Umumnya setiap pemimpin yang diangkat berdasarkan pada keunggulan tertentu yang dimilikinya dibandingkan dengan orang yang dipimpinya. Oleh karena itu diperlukan syarat-syarat tertentu untuk menjadi seorang pemimpin, yaitu karakter atau sifat-sifat baik yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, dapat mentolerir berbagai interpretasi dan Anda memahami bahwa budaya sekolah terus berkembang dari waktu ke waktu, itu adalah salah satu karakteristik yang condong yang dimana seorang pemimpin dapat melakukannya atas dasar nurani dari dalam dirinya.

Dari karakteristik itu akan muncul keterampilan atau *skills* seorang pemimpin dalam menyikapi kepemimpinannya. Seperti yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya keterampilan insani, keterampilan teknis, dan keterampilan konsep sangat berpengaruh dalam menjalankan kepemimpinan di sebuah organisasi, instansi, maupun perusahaan. Dengan keterampilan-keterampilan itu pemimpin dapat

mengetahui dan memantau pekerjaan apa saja yang telah dilakukan oleh anggotanya, dapat mengajari juga ilmu-ilmu yang belum diketahui bawahannya, dapat merangkul dan mengajak sesama anggotanya agar tidak terjadi kesenjangan sesama anggota yang lainnya. Tidak hanya itu, dengan tiga keterampilan yang dimiliki tersebut juga bisa menggerakkan kegiatan ataupun program-program yang belum terealisasi menjadi terealisasi tentu dengan proses bahu membahu dari pemimpin hingga anggotanya.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan kuesioner pernyataan kepada para responden yaitu 4 orang guru SD Plus Mutiara Insani Purwakarta telah didapatkan gambaran mengenai karakteristik dan keterampilan kepemimpinan pendidikan kepala sekolah SD Plus Mutiara Insani Purwakarta sebagai berikut:

1. Kuesioner yang telah penulis sebar ke beberapa guru di SD Plus Mutiara Insani Purwakarta, terlihat bahwa Kepala Sekolah memiliki karakteristik yang memiliki pengetahuan yang luas, sifat yang baik, mampu mempengaruhi, selalu bermusyawarah dengan bawahan saat memutuskan segala permasalahan di sekolah. Bertanggung jawab dengan semua urusan didalam lingkup sekolah. Kepala Sekolah mampu menjadi contoh yang baik bagi seluruh warga sekolah, dan juga memiliki sikap tegas ketika ada yang melanggar peraturan.
2. Kepala Sekolah juga memiliki keterampilan dalam memimpin yang baik, dapat digambarkan dari, berhubungan baik dengan sesama sehingga kepala sekolah dapat merangkul bawahan dalam situasi dan kondisi apapun dan mampu menciptakan suasana kebersamaan sehingga tidak membuat canggung akan bawahan satu dengan yang lainnya. Kepala sekolah juga memiliki keterampilan teknis dibuktikan bahwa beliau mengakui dan selalu memberi penghargaan kepada guru, siswa, maupun personil sekolah lainnya. Memberi sesuai tugas, pokok, fungsi masing-masing anggota dan mengajarkan kepada bawahan apa yang belum diketahui bawahan. Kepala sekolah juga selalu menuangkan ide dan kreasi guna kemajuan sekolah sesuai dengan keterampilan konseptual.
3. Jawaban para responden menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Plus Mutiara Insani dapat dikatakan menjadi pemimpin yang layak untuk memimpin di sebuah instansi Pendidikan yang mana dalam memimpin sebuah sekolah tidaklah mudah karena banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi dari berbagai bidang eksternal maupun internal. Namun, kepala sekolah berusaha untuk menjadi seorang pemimpin yang baik untuk kemajuan sekolah di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari kuesioner yang telah penulis sebar ke beberapa guru di SD Plus Mutiara Insani Purwakarta, terlihat bahwa Kepala Sekolah memiliki karakteristik yang memiliki pengetahuan yang luas, sifat yang baik, mampu mempengaruhi, selalu bermusyawarah dengan bawahan saat memutuskan segala permasalahan di sekolah. Bertanggung jawab dengan semua urusan didalam lingkup sekolah. Kepala Sekolah mampu menjadi contoh yang baik bagi seluruh warga sekolah. Kepala Sekolah juga memiliki keterampilan dalam memimpin yang baik, berhubungan baik dengan sesama. Kepala sekolah juga memiliki keterampilan teknis dibuktikan bahwa beliau mengakui dan selalu memberi penghargaan kepada guru,

siswa, maupun personil sekolah lainnya. Kepala sekolah juga selalu menuangkan ide dan kreasi guna kemajuan sekolah sesuai dengan keterampilan konseptual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorowati, R., Komariah, A., Permana, J., Nurdin, D., & Prihatin, E. (t.t.). *Peran Komunikasi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Membangun Relasi Educational Leadership Communication's Role In Relationship Building*. 21(3), 2021–2030. <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i3.41984>
- Besse Marhawati. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Danim Sudarwan. (2015). *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Diding Nurdin, & Bambang Ismaya. (2018). *Administrasi dan Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Jannah, A. M., Haira Arni, I., Fatwa, B., Hanifah, H., Akhmad, F., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Di Indonesia. Dalam *ALSYS : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys>
- Mujamil Qomar. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Sondang Siagian. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yani, M., Stit, D., Teupin, D., Pidie, R., & Aceh, B. (2021). Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, 3(2).